



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY

Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang

1952143@eco.maranatha.edu; tm.kuang@eco.maranatha.edu

PENDAHULUAN

Tokoh pada bab ini adalah Julia Juanita, lahir di Bandung pada 29 Juli 1985. Beliau merupakan perintis dari bisnis *LaFresa* Bandung sejak tahun 2011. *LaFresa* adalah bisnis yang bergerak di bidang perkebunan yang menawarkan buah strawberry dan berbagai macam olahan dari buah merah tersebut. Julia Juanita merupakan alumni S1 manajemen Universitas Kristen Maranatha angkatan 2001. Beliau sangat bersyukur karena ilmu yang telah dipelajari sejalan dengan profesi sebagai kewirausahaan yang saat ini ia jalani. Bersama suaminya, Julianto, *LaFresa* telah berkembang bahkan sampai ke berbagai kota besar di Indonesia. Gambar 1 merupakan foto Julia Juanita bersama keluarga besarnya.



Gambar 1 Foto keluarga besar ibu Julia Juanita. Duduk dari kiri depan dan kanan depan merupakan 2 nenek dari Julia. Berdiri di tengah dari kiri merupakan Julia bersama anak pertama dan kedua. Berdiri di belakang dari kanan adalah Julianto, suami dari Julia, bersama si bungsu.

Sumber : foto pribadi dari chat di *WhatsApp*

Jiwa bisnis Julia terbentuk sejak dini di dalam keluarga. Saat menduduki bangku SMA, Julia sudah membantu orang tuanya mengurus bisnis yang bergerak di bidang penjualan alat-alat listrik yang bernama PT. Gemerlap Jaya Prima, dan di bidang pembuatan kabel yang bernama UD. Niki Gunawan Kabel. Melalui tugasnya mengurus administrasi perusahaan, Julia mengenal berbagai proses bisnis penting, seperti penjualan, pembelian, produksi, dan pemasaran.

Ide memulai bisnis strawberry diawali saat berlibur ke negeri Taiwan. Disana ia bertemu dengan kakaknya yang bernama Huang Chin Fa yang memiliki hobi sama dengannya yaitu berkebun. Salah satu hasil kebun kakaknya yang menarik perhatian adalah buah strawberry yang rasa dan bentuknya tidak banyak ditemukan di Bandung. Setelah berdiskusi dan mempelajari seluk beluk menanam buah dengan warna merah ini ketika masak, Julia memutuskan untuk membawa bibit dan mengembangkan bisnis buah strawberry dan olahannya ke Indonesia.

Kini, bisnis strawberry LaFresa telah berkembang diberbagai kota di Indonesia seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Semarang dan Bali. Selain buah strawberry segar, La Fresa juga memasarkan berbagai macam produk berbahan dasar strawberry, yaitu *dessert* dan minuman (lihat Gambar 2)



Gambar 2 merupakan dessert yang bernama *bread with strawberry marmalade*, dan minuman yang bernama *strawberry cold pressed juice*.

Sumber : Media sosial LaFresa
https://www.instagram.com/lafresa_id/

Konsumen bisa menikmati produk LaFresa dengan memesan secara *online* atau datang langsung ke tempat di Jl. Raya Lembang No.175d, Jayagiri, Lembang, Jawa Barat, Bandung. Tempat wisata petik *strawberry* ini berdiri sejak tahun 2018 dengan luas lahan sekitar 5000m². Tidak hanya di Bandung, kini masyarakat yang tinggal di Bali pun bisa menikmati atau mencoba produk dari *LaFresa*, yang beralamatkan di Jl. Belacan, kec. Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali dengan kode pos 80652 dengan luas lahan 2.5 hektar.

TINJAUAN PUSTAKA

Apa itu Wirausaha ?

Robbin.S & Coulter. M (2007) menjelaskan kewirausahaan sebagai proses di mana seseorang individu atau sekelompok individu menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengejar peluang guna menciptakan pertumbuhan dan nilai dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen melalui inovasi dan keunikan. Menurut J.B. Say (1803) seorang wirausaha juga mampu mengolah sumber daya yang dimiliki secara ekonomis dan tingkat produktivitas rendah menjadi tinggi. Menurut Kirzner, I. M. (1979), seorang wirausahawan mampu mengenali dan bertindak terhadap peluang pasar.

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah individu atau sekelompok individu yang mendirikan usaha yang terorganisasi dan siap menanggung risiko atas usaha yang dijalankan. Apabila seorang wirausaha mengenali peluang, ia akan bertindak secara inovatif untuk mencari peluang yang besar dengan cara membuat suatu keunikan dari sumber daya yang dimiliki secara ekonomis.

Tipe-Tipe Wirausaha

Literatur mengklasifikasikan tipe-tipe wirausaha

Entrepreneur adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya (Kasmir. 2007)

Intrapreneur adalah seorang yang memfokuskan pada inovasi dan kreatifitas suatu mimpi menjadi usaha yang menguntungkan dalam lingkup perusahaan (Budiharjo. 2011)

Technopreneur adalah seseorang yang menggunakan metode untuk mengolah sesuatu agar terjadi efisiensi biaya dan waktu, sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas. (Suparno. 2008)

Sociopreneur adalah adanya usaha tersebut harus dapat menciptakan manfaat sosial yang nyata dan berguna bagi masyarakat (Hulgard. 2010)

Tipe wirausaha yang akan dibahas kali ini adalah *entrepreneur*. Karena Julia Juanita mengembangkan dan mengelola operasi LaFresa menggunakan teknologi yang masih sederhana. Meski melibatkan berbagai pihak, La Fresa masih mengandalkan sistem manajemen keluarga yang juga sebagai pemilik inti dalam mengelola bisnisnya. Ia juga selalu melakukan inovasi dan membuat keunikan dengan sumber daya yang dimiliki.

Karakter Seorang Entrepreneur

Terdapat beberapa karakter yang dapat mencirikan seorang *entrepreneur*, yaitu optimis dalam menjalankan bisnisnya, fokus kepada tujuan awal, berani untuk mengambil segala resiko yang dihadapi, dan mempunyai sifat kepemimpinan yang baik. Seorang *entrepreneur* biasanya lebih memilih untuk menjalankan ide bisnis yang unik dan inovatif serta berbeda dari pasar yang beredar menurut Margahana. (2020). Dan menurut Agbim. (2014). Karakteristik seorang wirausaha yaitu tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, sikap *entrepreneur* dalam mengola usahanya, memilih suatu tantangan namun cukup kemungkinan untuk berhasil, kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak bisa diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Untuk dapat menjadi seorang *entrepreneur*, maka seseorang harus mempunyai suatu kemampuan untuk tidak mudah menyerah, suka sesuatu yang tidak bisa diprediksi, dan mampu berpikir yang kreatif yang imajinatif ketika melihat peluang usaha. Arti *entrepreneur* juga mempunyai kemampuan mengubah barang biasa menjadi barang yang luar biasa.

METODE PENGUMPULAN DATA

Wawancara secara harafiah memiliki arti tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara. Tujuannya untuk mendapatkan jawaban atau keterangan yang akan diolah dalam penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan.

Sumber data tulisan ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui komunikasi secara daring dengan narasumber, sedangkan data sekunder diperoleh dari sosial media perusahaan.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara *online* dengan tahapan sebagai berikut:

Pertama

Menentukan tokoh/narasumber yang akan di wawancara seperti yang dilakukan dalam wawancara ini yaitu tokohnya Julia Juanita. Menentukan narasumber pada wawancara yang akan dilakukan sangat penting. Karena, dengan menentukan narasumber kita dapat memperoleh banyak informasi, data, cerita, dan lainnya. Hal-hal yang kita peroleh dari narasumber akan memperkuat tulisan, dan laporan penelitian.

Kedua

Menetapkan tujuan wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data tentang pengalaman dan nilai hidup dari Julia Juanita.

Ketiga

Menentukan topiknya. Beberapa topik wawancara adalah pendidikan, pengalaman karir, dan pengalaman hidup.

Keempat

Daftar pertanyaan, wawancara kali ini membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan pada Julia. Pertanyaan yang dibuatpun harus operasional sehingga Julia memahami maksud pertanyaan supaya bisa dijawab dengan mudah dan tepat.

Kelima

Terakhir adalah merangkum/menyimpulkan dan menyampaikan hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang.

HASIL PEMBAHASAN

From Hobby to Money

Julia Juanita, yang kini berusia tiga puluh lima tahun merupakan ibu dari tiga anak mengelola perkebunan *LaFresa* sejak tahun 2011 bersama suaminya, Julianto. Gambar 3 menunjukkan hasil kreatifitas Julia Juanita bersama suami dalam mengelola perkebunan buah strawberry:



Gambar 3 merupakan perkebunan *strawberry LaFresa*
Sumber : Media sosial LaFresa https://www.instagram.com/lafresa_id/

Julia Juanita mempunyai pandangan tersendiri terhadap seorang *entrepreneur*. Menurutnya seorang wirausaha yang berhasil haruslah orang yang fokus dan tekun pada bisnis yang dijalankannya. Untuk tekun, tentulah dia harus mencintai bisnis tersebut. Ketekunan bisa berasal dari keinginan untuk membantu dan menjadikan bisnis sebagai saluran berkat bagi banyak orang. Hal ini telah ditunjukkan Julia dengan merekrut dan melibatkan warga sekitar dalam pengelolaan La Fresa. Keterlibatan ini secara langsung dan tidak langsung telah mengangkat perekonomian warga sekitar dengan keberadaan La Fresa.

Latar belakang Julia menemukan ide bisnis strawberry bisa dikatakan cukup unik. Ide diawali saat mengunjungi kakaknya di Taiwan yang senang berkebun strawberry. Mengingat berkebun adalah hobinya juga dan strawberry dengan ukuran dan rasa seperti yang dibudidayakan kakaknya masih jarang di Indonesia, Julia memutuskan untuk menjajaki bisnis buah berwarna merah cerah ini. Keputusan ini juga didukung suaminya yang sudah punya latar belakang berbisnis sejak muda.

Ide memiliki perkebunan strawberry terrealisasi pada tahun 2011 Diawali dengan kebun seluas 2000m² yang masih dikelola sendiri, La Fresa kini telah mengelola perkebunan strawberry seluas 6ha. La Fresa memasarkan hasil kebunnya dalam bentuk buah strawberry dan produk olahannya seperti *desert* dan *juice* ke berbagai pasar modern di Bandung, Jakarta, dan Bali. Bahkan, kebun strawberry kelolaannya sekarang sudah disulap menjadi tempat wisata yang ramai dikunjungi di akhir pekan. Gambar 4 menunjukkan kebun La Fresa yang sedang ramai dikunjungi wisatawan



Gambar 4: Agrowisata di La Fresa

Sumber : Media sosial *LaFresa*

https://www.instagram.com/lafresa_id/

Meski usaha La Fresa telah berkembang di berbagai kota besar, Julia belum berpuas diri. Dia memiliki visi agar hasil kebunnya bisa diterima di pasar internasional. Mimpinya La Fresa menjadi pemain strawberry no. 1 di Asia Tenggara. Mimpi ini bukanlah tanpa dasar. Julia mengetahui keunikan rasa strawberry yang dihasilkannya sampai saat ini masih sulit ditandingi. Bahkan untuk menjamin konsisten kualitas strawberry yang dihasilkan, Julia sudah melibatkan kakaknya langsung di dalam proses produksi. Meski terdapat pesaing utama dari negara seperti Korea, Jepang, dan Taiwan sendiri, Julia merasa iklim di Indonesia yang mendukung akan menjamin pasokan strawberry ke berbagai negara sepanjang tahun. Kemampuan menjamin pasokan secara kontinu inilah yang tidak dimiliki oleh pesaing dari negara tetangga.

Terdapat beberapa alasan yang mendorong Julia membawa La Fresa sampai ke tingkat internasional. Pertama, bisnis. Tentu saja

dengan membesarkan bisnis dampaknya bukan hanya sekedar membesarkan pundi-pundi pribadinya, tetapi juga mempertahankan kehidupan 100 karyawan dan pemasoknya yang secara langsung dan tidak langsung terlibat dalam bisnis strawberry dan olahannya. Kedua, menjadi model bagi calon-calon pengusaha muda lainnya. Bisnis La Fresa yang diawali dari nol diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pengusaha lainnya untuk memulai bisnis yang idenya bisa ditemukan dari hobi dan hal-hal sederhana. Menurutnya, hal sederhana bukan hanya bisa ditemukan di saat liburan tetapi juga hal-hal di sekitar kita yang seringkali luput dari pengamatan. Bagi Julia, selama ditekuni, dijalani dengan penuh cinta, dan bukan semata-mata untuk diri sendiri, Julia percaya hobi tersebut akan berbuah manis. Terakhir, sikap nasionalis. Julia ingin La Fresa bisa menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Khususnya, masyarakat internasional bisa mengenal bahwa strawberry berkualitas juga bisa dihasilkan oleh Indonesia.

Julia menjelaskan bahwa untuk memimpin La Fresa menuju tingkat internasional diperlukan sikap profesional dan mau terus berinovasi. Sikap profesional ditunjukkan saat bekerja. Bekerja tidak bisa memikirkan bagian sendiri tetapi juga mau bekerjasama dengan rekan lainnya. Untuk bisa berinovasi, diperlukan sikap mau belajar terus menerus karena kreatifitas muncul ketika kita mau belajar hal-hal yang baru. Pembelajaran bisa dilakukan melalui membaca buku atau menonton video-video berisi konten pembelajaran di *youtube*. Menurutnya, generasi sekarang harusnya lebih kreatif dan inovatif karena bisa dengan mudah mengakses berbagai informasi di internet dibandingkan generasi sebelumnya.

Di balik kesuksesan Julia mengelola La Fresa, dia mengidolakan Bob Sadino sebagai sumber inspirasi bisnis. Rendah hati adalah karakter yang sangat dikagumi Julia dari Bob Sadino. Julia berharap meski sudah berhasil, dia ingin selalu rendah hati dan apa yang berhasil diraihinya bukan hanya memberi keuntungan bagi diri sendiri tetapi juga bagi orang-orang disekitarnya.

PENUTUP

Terdapat beberapa hal yang bisa dipelajari dari Julia Junita, tokoh wirausaha, yang diceritakan pada bab ini. Pertama, ide bisnis bisa muncul dari hobi dan di waktu yang tidak kita duga. La Fresa muncul diawali dari hobi berkebun dan melihat strawberry hasil budidaya kakaknya saat mengunjunginya di Taiwan. Kedua, dibutuhkan ketekunan untuk mengembangkan sebuah bisnis. Perlu kesungguhan hati dan komitmen agar sebuah bisnis yang dijalani dapat berkembang. Terakhir, menjalankan bisnis tidak hanya demi keuntungan diri semata. Bisnis seharusnya juga bisa bermanfaat bagi banyak orang. Bila orang disekitar kita bertumbuh, bisnis pun tentu bertumbuh. Terima kasih bu Julia untuk inspirasi nya.

REFERENSI

- Siregar, N. S. S. (2002). Metode dan Teknik Wawancara. *Karya Ilmiah Tenaga Edukatif Kopertis Wilayah I DPK Di Universitas Medan Area*. Diterbitkan Di Medan.
- Fauzia (2011). Membuat *Interview Guide*. Diperoleh dari <http://skripsiitumudah-fauzia.blogspot.com/2011/09/membuat-interview-guide.html> 1 Desember 2021
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship Dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. Diperoleh dari *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 176-183.
- Sumber : Instagram @LaFresa
https://www.instagram.com/lafresa_id/
- Sholeh, I. (2021). Cara menentukan narasumber yang baik. Diperoleh dari [https://adjar.grid.id/read/542870719/cara-untuk-menentukan-narasumber-wawancara-yang-baik?page=all#:~:text=Mengapa%20menentukan%20narasumber%20adalah%20hal,penelitian%20yang%20sedang%20kita%20lakukan](https://adjar.grid.id/read/542870719/cara-untuk-menentukan-narasumber-wawancara-yang-baik?page=all#:~:text=Mengapa%20menentukan%20narasumber%20adalah%20hal,penelitian%20yang%20sedang%20kita%20lakukan.). 2 Desember 2021
- Alfari, S. (2021). *Mengenal wawancara dan etikanya*. Diperoleh dari <https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-wawancara-dan-etikanya> 2 Desember 2021
- Robbin, S., & Coulter, M. (2007) Manajemen

- Say, J. B.(1803). *A treatise on political economy; or the production, distribution, and consumption of wealth.*
- Kirzner, Israel M. (1979). *Perception, Opportunity, and Profit: Studies in the Theory of Entrepreneurship.*
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan.* Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.
- Hulgard, L. (2010). *Discourses of social entrepreneurship.*
- Budihardjo, A. (2011). *Menuju Pencapaian Kinerja Optimum Sintesis Teori Untuk Mengungkap "Kotak Hitam" Organisasi.* Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing.
- Suparno, O. (2008). *Technopreneurship.* Recognition and Mentoring Program-Institut Pertanian Bogor.
- Agbim, K. C. (2014). *Moderating effects of individual entrepreneur and enterprise characteristic on the relationship between business environmental scanning behavior and entrepreneurial performance.*